

## Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Berbantuan Media *Pop-Up Book* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas 4 SD

Intan Lucy ✉, Universitas PGRI Madiun

Diah Prasasty, Universitas PGRI Madiun

✉ [intanlucky72@gmail.com](mailto:intanlucky72@gmail.com)

---

**Abstract:** *This article aims to test the influence of the Quantum Teaching learning model supported by Pop-Up Book media on Indonesian language learning outcomes in grade 4 elementary school. The Quantum Teaching learning model is known for its innovative and interactive approach, while the Pop-Up Book media was chosen because of its ability to attract students' attention and enrich their learning experience. This research uses a quantitative approach with a quasi-experimental pretest-posttest control group design. The research results show that the application of the Quantum Teaching learning model supported by Pop-Up Book media significantly improves Indonesian language learning outcomes for 4th grade elementary school students. Students show increased understanding of the material after learning with this model. Therefore, it is recommended that teachers consider implementing the Quantum Teaching learning model with the help of Pop-Up Book media to improve student learning outcomes.*

**Keywords:** *Learning Media, Pop-Up Book, Quantum Teaching, Indonesian*

---

**Abstrak:** Artikel ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran Quantum Teaching yang didukung oleh media Pop-Up Book terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas 4 SD. Model pembelajaran Quantum Teaching dikenal karena pendekatannya yang inovatif dan interaktif, sementara media Pop-Up Book dipilih karena kemampuan untuk menarik perhatian siswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu pretest-posttest control group design. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Quantum Teaching yang didukung oleh media Pop-Up Book secara signifikan meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 4 SD. Para siswa menunjukkan peningkatan pemahaman materi setelah mendapatkan pembelajaran dengan model ini. Oleh karena itu, disarankan agar guru-guru dapat mempertimbangkan untuk mengimplementasikan model pembelajaran Quantum Teaching dengan berbantuan media Pop-Up Book guna meningkatkan hasil belajar siswa.

---

**Kata kunci:** Media Pembelajaran, Pop-Up Book, Quantum Teaching, Bahasa Indonesia

---



## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi diri, memperoleh pengetahuan dan keterampilan, serta mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan hidup. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai upaya sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi manusia melalui kegiatan belajar-mengajar di berbagai institusi, seperti sekolah, universitas, dan lembaga pendidikan lainnya. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah mata pelajaran yang sangat penting disekolah. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia sudah diajarkan mulai jenjang pendidikan SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi.

Bahasa adalah sistem komunikasi yang menggunakan simbol vokal yang dapat diserap oleh pancaindra (Taufik, 2021). Bahasa bukanlah sekadar kumpulan unsur tak beraturan, melainkan sebuah sistem yang memiliki keteraturan tertentu, karena selalu terungkap dalam konteks tertentu yang menciptakan keselarasan dalam sistem bahasa (Taufik, 2021). Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran wajib dalam pendidikan di Indonesia dipandang penting karena kemampuan berbahasa Indonesia menjadi kunci utama dalam proses transfer ilmu pengetahuan dan teknologi (Taufik, 2021). Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diajarkan sejak awal pendidikan hingga tingkat perguruan tinggi, serta sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bagi sebagian orang, pembelajaran bahasa Indonesia dianggap membosankan, terutama karena persepsi siswa terhadap guru yang seringkali dianggap membosankan juga. Model pembelajaran yang kurang tepat yang diterapkan oleh guru dapat memengaruhi kualitas dan hasil pembelajaran bahasa Indonesia. Peran guru sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran, termasuk dalam kemampuannya menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada siswa.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, interaksi antara siswa dengan obyek pembelajaran atau antara siswa dengan teman sekelas menjadi fokus utama. Oleh karena itu, guru sebagai fasilitator perlu menciptakan suasana yang aktif di dalam kelas agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, memungkinkan siswa untuk menemukan konsep dan membangun struktur kognitif mereka. Pentingnya memperbaiki pendekatan pembelajaran ini telah menjadi perhatian dalam pengembangan praktik pendidikan. Diperlukan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat lebih memahami konsep dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih mendalam. Selain itu, peran guru sebagai fasilitator perlu diperkuat, dengan memberikan lebih banyak ruang bagi siswa untuk bertanya, berdiskusi, dan berkolaborasi dalam pembelajaran. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan memotivasi siswa untuk menjadi lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan pemahaman mereka.

Berdasarkan hasil observasi di MIN 2 KOTA MADIUN, guru mengucapkan salam kepada siswa di awal pembelajaran. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah diajarkan sebelumnya. Selama pembelajaran, guru menjelaskan hanya menggunakan buku dan LKS. Tanpa menggunakan media pendukung yang menarik, guru menjelaskan materi kepada siswa, sehingga tidak dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Terlihat saat guru bertanya kepada siswa, hanya sedikit siswa yang mampu menjawab pertanyaan, sementara sebagian lainnya diam. Setelah guru menjelaskan materi pembelajaran, siswa diberikan pertanyaan tentang materi yang diajarkan yang terdapat pada LKS. Soal-soal yang diajukan relatif sederhana, sehingga siswa dapat mencari jawabannya dengan melihat buku LKS.

Rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia menggambarkan bahwa kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di MIN 2 KOTA MADIUN belum optimal. Sehingga diperlukan model pembelajaran yang efektif dan sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Yaitu dengan model pembelajaran Quantum Teaching.

Model pembelajaran Quantum Teaching adalah suatu model pengajaran yang diperkenalkan oleh Bobbi DePorter, yang ditujukan khusus untuk para guru. Model ini mengusung konsep baru dalam memfasilitasi proses belajar mengajar, dengan menggabungkan elemen seni dan pencapaian yang terarah dalam berbagai mata pelajaran (Abdurrahman, Saregar, & Umam, 2018; DePorter, Bobbi, 2010; Faj, Fakhri, & Yusandika, 2018; Ningrum, Lesmono, & Bachtiar, 2017). Tujuan dari penerapan model Quantum Teaching adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dari Quantum Teaching, kita dapat mempelajari cara mengelola kelas agar lebih menyenangkan dan bermakna, dengan memanfaatkan lingkungan sekitar serta seluruh potensi yang dimiliki oleh siswa (Abdurrahman, Saregar, & Umam, 2018; DePorter, Bobbi, 2010; Faj, Fakhri, & Yusandika, 2018; Ningrum, Lesmono, & Bachtiar, 2017). Pembelajaran Quantum dapat dipandang sebagai model pembelajaran yang ideal untuk diterapkan karena memungkinkan peserta didik dapat belajar secara optimal.

Penggunaan model pembelajaran Quantum Teaching memerlukan media yang sesuai untuk memudahkan siswa dalam memahami materi. Pop Up Book adalah salah satu media yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran. Media pop up book adalah sebuah buku yang mengandung unsur tiga dimensi. Ketika halaman buku tersebut dibuka, bagian dalamnya dapat menghasilkan gerakan serta memberikan visualisasi yang lebih menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait materi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Riza Novia dan Raissa Zuhra (2019). Menjelaskan mengenai pengaruh yang diberikan quantum teaching pada hasil belajar siswa SMP negeri 11 banda aceh dalam mata pelajaran IPS dimana dengan menggunakan model pembelajaran quantum teaching dapat meningkatkan hasil belajar IPS yang ditunjukkan pada hasil analisis data terdapat keefisien sebesar ( $r=0.96$ ) yang termasuk kedalam kategori yang tinggi dengan nilai  $T_{hitung}=73.78$  yang dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran quantum ini memberikan pengaruh yang signifikan pada hasil pembelajaran siswa. Lalu dalam penelitian yang dilakukan oleh Leli Yuliana (2021). Quantum teaching yang menggunakan Langkah TANDUR dinilai memberikan dampak baik dalam peningkatan hasil pembelajaran pada siswa kelas IX dalam mata pelajaran IPS. Hal ini ditunjukkan dalam 2 siklus yang dilakukan dalam penelitian yang dimana pada siklus pertama terjadi peningkatan 49% pada 17 siswa dengan rata-rata nilai sebesar 73,89% dan pada siklus kedua dimana peningkatan terjadi sebesar 91% dengan rata-rata kelas sebesar 80,57% pada 32 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan quantum teaching sangat efektif dalam peningkatan hasil belajar siswa terutama untuk Nilai KKM.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aminatul Mubarakah, 2016 dengan judul "Keefektifan Penerapan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Materi Seni Rupa Murni Kelas IV Sd Negeri 1 Jombor Kabupaten Temanggung". Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa media pembelajaran buku pop-up dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes mengalami peningkatan. Kinanthi & Winanto, 2023) menemukan bahwa media pembelajaran Pop Up Book dengan materi tata surya efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 6 SD Negeri Gondang 7. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa penggunaan media Pop Up Book cukup efektif untuk digunakan dalam berbagai tahapan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Quantum Teaching berbantuan media Pop-Up Book terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas 4 siswa MIN 2 KOTA MADIUN.

## METODE

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain *True Eksperimen*. Menggunakan jenis penelitian *Posttest Only Control Desain*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan B MIN 2 Kota Madiun. Penentuan sampel dilakukan dengan teknis random sampling, dimana satu kelas menjadi kelas control dan satu kelas menjadi eksperimen. Analisis statistik yang dilakukan dengan mendeskripsikan data meliputi nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan jumlah baik data sebelum dan sesudah pembelajaran. Analisis data dalam penelitian ini meliputi uji hipotesis dan uji normalitas. Uji normalitas menggunakan uji *Lilliefors*. Selanjutnya uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *quantum teaching* berpengaruh terhadap hasil belajar.

## HASIL PENELITIAN

Data hasil penelitian ini adalah nilai *posttest* hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV MIN 2 Kota Madiun. *Posttest* diberikan setelah proses pembelajaran dilakukan di kelas kontrol dan eksperimen. Data tersebut dianalisis dengan uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis. Adapun perolehan data hasil *posttest* dapat dilihat dari table 1

Tabel 1. Hasil *posttest* kelas kontrol dan eksperimen

| Perhitungan | Kontrol | Eksperimen |
|-------------|---------|------------|
| Mean        | 71,5    | 86,25      |
| Median      | 70      | 87,5       |
| Modus       | 65      | 90         |
| Standar Dev | 8,90    | 7,66       |
| Nilai Min   | 60      | 75         |
| Nilai Max   | 90      | 100        |

Hasil perbandingan nilai *posttest* kelas eksperimen dengan kelas kontrol dapat diketahui bahwa nilai *posttest* kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan kelas kontrol, hal ini dikarenakan kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media *pop-up book*. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Lilliefors* dengan taraf signifikan 5% hasil uji normalitas kelas kontrol dan eksperimen sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil uji normalitas dengan metode *lilliefors*

| Kelas      | L <sub>hitung</sub> | L <sub>tabel</sub> | Kesimpulan | Keputusan                     |
|------------|---------------------|--------------------|------------|-------------------------------|
| Eksperimen | 0,131               | 0,190              | Normal     | <b>H<sub>0</sub></b> diterima |
| Kontrol    | 0,167               |                    |            |                               |

Pada tabel 2 terlihat bahwa kelas eksperimen  $L_{hitung} = 0,131 < L_{tabel} = 0,190$ , sehingga diputuskan bahwa  $H_0$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa data pada kelas eksperimen tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas pada penelitian ini, menggunakan metode F dengan taraf signifikan 5%, dan dk (n-1 ; n-1).

Tabel 3. Hasil uji homogenitas

| Kelas      | F <sub>hitung</sub> | F <sub>tabel</sub> | Keputusan | Kesimpulan              |
|------------|---------------------|--------------------|-----------|-------------------------|
| Eksperimen | 1,351290685         | 2,168251601        | Homogen   | H <sub>0</sub> diterima |

Pada tabel 3 diketahui bahwa analisis uji homogenitas post test dikelas eksperimen serta pada kelas kontrol pada taraf signifikan 5% menunjukan hasil bahwa  $F_{hitung} (1,351290685) < F_{tabel} (2,168251601)$ , maka  $H_0$  diterima. Sehingga hasil data *posttest* yang diperoleh kelas eksperimen dan kontrol memiliki populasi homogen. Data yang berdistribusi normal dan homogen, kemudian diuji hipotesis dengan menggunakan uji t yang terdapat pada Tabel 4. Berdasarkan tabel 4 menunjukkan data hasil uji hipotesis dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Tabel 4.** Rangkuman hasil uji hipotesis

| $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ | Keterangan               | Keputusan     |
|--------------|-------------|--------------------------|---------------|
| 5,814        | 2,024       | $t_{hitung} > t_{tabel}$ | $H_0$ ditolak |

## PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada tanggal 12 Juni –13 Juni 2024 di MIN 2 Kota Madiun dimana kelas IV A untuk kelas kontrol dan kelas IV B untuk kelas eksperimen. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan media *Pop-Up Book*. Kegiatan pembelajaran dikelas diawali dengan melakukan apersepsi melalui proses tanya jawab. Kegiatan apersepsi bertujuan sebagai upaya peningkatan motivasi dan mempersiapkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut (Pakungwati, 2018) Apersepsi diberikan sebagai langkah awal dalam memulai pembelajaran baru, di mana guru mengintegrasikan materi yang akan mereka pelajari dengan pengetahuan sebelumnya yang sudah dikuasai. Hal ini penting karena pembelajaran tidak dapat terlepas dari pengetahuan awal siswa dan materi yang akan dipelajari. Kegiatan apersepsi bertujuan untuk merangsang motivasi dan perhatian terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan. Selain dilakukan di awal pembelajaran, sebaiknya apersepsi juga dilakukan secara berulang dalam setiap kegiatan inti untuk terus mempertahankan motivasi siswa. Guru kemudian menyampaikan makud dari pembelajaran agar peserta didik mudah dalam pemahaman materi yang guru diberi.

Kegiatan inti dimulai dengan presentasi materi mengenai bentang alam Indonesia dan orang-orang yang tinggal disana penggunaan media *pop-up book*. Di kelas eksperimen digunakan media *Pop-Up Book* karena dengan media *pop-up book* mempermudah siswa saat pendalaman materi. Hal ini sama dengan pemaparan dari (Pramesti, 2015) Media *pop up book* simpel dan portabel, kemudahan dalam pembawaan, dan bisa meningkatkan antusiasme serta keterlibatan siswa. *Pop up book* mampu menawarkan rangsangan visual yang memperkaya pengalaman pembelajaran siswa dengan menyajikan konsep yang mungkin awalnya abstrak menjadi lebih konkret. Hal ini tidak hanya menghibur dan menarik perhatian siswa, tetapi juga membuat mereka lebih aktif dalam proses belajar.. (Alviolita & Huda, 2019) Setelah itu siswa diarahkan untuk membuat kelompok secara heterogen berasal dari 5 kelompok. Kegiatan ini mampu meningkatkan peran aktif pada pembelajaran dan kolaborasi antar anggota kelompok. Paparan tersebut relevan dengan pendapat Utami & Appulembang (2002) menjelaskan bahwa aktivitas kelompok peserta didik dijadikan lebih aktif pada pembelajaran serta meningkatkan tanggung jawab guna bekerja sama dengan temannya.

Membagikan LKPD untuk masing-masing kelompok, peserta didik menyimak guru menerangkan penggunaan media *pop-up book*.

Pemberian *reward* pada group yang mendapatkan nilai tertinggi dan mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan baik, hal ini dilakukan sebagai apresiasi peserta didik supaya semangatnya bertambah dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik diarahkan untuk mengerjakan LKPD sebagai evaluasi pembelajaran. Kegiatan evaluasi penting dilakukan dalam proses pembelajaran guna pengukuran seberapa pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.

Penutup dilakukan dengan refleksi untuk pemahaman materi yang sudah dipelajari. Kemudian, peserta didik diberikan PR untuk dikerjakan dirumah. Pemberian PR bertujuan untuk memotivasi siswa untuk belajar dirumah.

Penggunaan model pembelajaran quantum teaching berbantuan media *pop-up book* yang diintegrasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia ini, memiliki kelebihan yaitu dengan adanya tahapan *quantum teaching* mempermudah siswa dalam memaknai materi, dengan bantuan media *pop-up book* siswa memberikan kemudahan pada pemahaman materi sebab dari tampilan media pembelajaran yang menarik ini siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Berlandaskan hasil penelitian *posttest* yang sudah dilaksanakan memperlihatkan jika ada perbedaan nilai hasil belajar Bahasa Indonesia kelas kontrol dan kelas eksperimen, kelas eksperimen dengan nilai rerata 86,25, nilai tertinggi pada kelas eksperimen adalah 100, dan terendah adalah 70. Ada 18 siswa diatas KKM dan 2 siswa dibawah KKM. Untuk kelas kontrol dengan nilai rata-rata 71,5, nilai tertinggi pada kelas kontrol adalah 90, dan nilai terendah adalah 60, ada 9 siswa diatas KKM dan 11 siswa dibawah KKM. Berdasarkan uji hipotesis yang sudah dihitung didapatkan hasil  $t_{hitung} = 5,814 > t_{tabel} = 2,024$  bisa diambil simpulan penggunaan model pembelajaran quantum teaching berbantuan media *pop-up book* mempunyai nilai yang jauh lebih baik dibandingkan pembelajaran yang tidak mengimplementasikan model dan media pembelajaran.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian diperoleh kesimpulan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kelas IV MIN 2 Kota Madiun dengan menggunakan media *snake Pop-up book* terhadap hasil belajar bahasa indonesia. Media *pop-up book* menjadikan pembelajaran dikelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan, selain itu menjadikan hasil belajar yang tinggi dibandingkan dengan hasil belajar sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran bahasa indonesia dan sastra (basastra) di sekolah dasar. *PERNIK*, 3(1), 35-44.
- Alviolita, N. W., & Huda, M. (2019). MEDIA POP UP BOOK DALAM PEMBELAJARAN BERCEKITA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1), 49. <https://doi.org/10.30659/j.7.1.49-57>
- Ariyanto, M. (2018). PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MATERI KENAMPAKAN RUPA BUMI MENGGUNAKAN MODEL SCRAMBLE. *Profesi Pendidikan Dasar*, 3(2), 133. <https://doi.org/10.23917/ppd.v3i2.3844>
- Ashlan, S., & Bahri, S. (2023). PEMBINAAN MODEL QUANTUM TEACHING DALAM PENINGKATAN MOTIVASIBELAJARSISWA PADAMATAPELAJARANIPS. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIDANG PENDIDIKAN*, 5(2), 96-106.
- Baroroh, H. F., & Prihandono, T. (t.t.). *MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING DENGAN MEDIA FLASH DALAM PEMBELAJARAN FISIKA DI SMA*.
- Botty, M. (2018). Hubungan kreativitas dengan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Ma'had Islamy Palembang. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 4(1), 41-55.
- DWI, A. (2022). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN FIQIH DI MI MATHLA'UL ANWAR SINAR GADING* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

- Ernata, Y. (2017). Analisis motivasi belajar peserta didik melalui pemberian reward dan punishment di sdn ngaringan 05 kec. Gandusari kab. Blitar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 781-790.
- Isnaini, M., & Wigati, I. (2016). Pengaruh model pembelajaran quantum teaching dengan langkah-langkah tandur terhadap keterampilan proses belajar siswa materi sel kelas xi di sma muhammadiyah 1 palembang. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 2(1).
- Izzati, N., & Fatikhah, I. (2015). PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERMUATAN EMOTION QUOTIENT PADA POKOK BAHASAN HIMPUNAN. *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, 4(2). <https://doi.org/10.24235/eduma.v4i2.29>
- Kahar, A. (2015). Deskripsi Teoritis, Kerangka Berpikir Dan Hipotesis Penelitian. *Potret Pemikiran*, 19(1).
- Kaka, P. W., Bili, K. D., Noge, M. D., & Wau, M. P. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Penggunaan model quantum learning di kelas IV SDI waiwagha kecamatan wejewa Selatan Kabupaten Sumbabarata daya. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 2024-2032. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3978>
- Lestari, P., & Hudaya, A. (2018). Penerapan Model Quantum Teaching Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Smp Pgr 3 Jakarta. *Research and Development Journal of Education*, 5(1), 45-60.
- Makbul, M. (2021). *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/svu73>
- Mujahida, M., Rus'an, R. (2019). Analisis PERBANDINGAN teacher centered dan learner centered. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 2(2), 323-331. <https://doi.org/10.56488/scolae.v2i2.74>
- Ningsih, T. ayu, Julida, C., & Sari, R. (2021). Pengaruh media Pop-Up book Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Mis al-Asriyah Langsa. *Al - Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 6(2), 104-119. <https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v6i2.2581>
- Purwadhi, P. (2019). Pembelajaran Inovatif Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *MIMBAR PENDIDIKAN*, 4(1), 21-34. <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v4i1.16968>
- Putriningsih, N. K., & Putra, M. (2021). Media Pop-Up Book Berorientasi Pendekatan Saintifik pada Muatan Pelajaran PPKn Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(1), 131-139.
- Rahmawati, P. N., Sulaiman, S., & Siswoyo, A. A. (2018). Pengembangan Media Permainan Scrabble Berbasis Macromedia Flash Untuk Materi Menulis Karangan Sederhana Bahasa Indonesia Kelas III SDN Beting. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(1), 13-28.
- Rini, Y. S., & Tari, J. P. S. (2013). Pendidikan: hakekat, tujuan, dan proses. *Jogyakarta: Pendidikan Dan Seni Universitas Negeri Jogyakarta*.
- Rus'an, R., & Syaryanto, S. (2018). Pembelajaran Yang Berorientasi Pada pakem (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, & Menyenangkan). *Scolae: Journal of Pedagogy*, 1(1), 65-76. <https://doi.org/10.56488/scolae.v1i1.13>
- Sarnoto, A. Z., Rahmawati, S. T., Ulimaz, A., Mahendika, D., Prastawa, S. (2023). Analisis Pengaruh model pembelajaran student center learning terhadap Hasil Belajar: Studi literatur review. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(2), 615-628. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i2.828>
- Septiana, N. (2016). *ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER (UAS) BIOLOGI TAHUN PELAJARAN 2015/2016 KELAS X DAN XI PADA MAN SAMPIT. 4*.

- Siahaan, K. W., SINABUTAR, A. T., & HALOHO, U. N. (2020). Pengaruh metode quantum teaching Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Aktif Dan Menyenangkan Pada Anak SD. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(2). <https://doi.org/10.31949/jee.v3i2.2381>
- Siti Nur Cahyani, dkk. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Sub Tema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman Kelas IV SD Negeri 091421 EMPL Bah Butong. *Journal on Education*. Volume 05, No. 04
- Supramono, A. (2016). Pengaruh model pembelajaran quantum (quantum teaching) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SD YPS Lawewu kecamatan Nuha kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 4(2), 554451.
- Tazira Dwi Putri, dkk. 2023. *Pengaruh Media Pop-Up Book terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar*. JPGMI, Vol. 9, No. 1
- Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Sempitan. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 1. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.857>
- Wahyuningtias, D., Putranto, T. S., & Kusdiana, R. N. (2014). Uji kesukaan hasil jadi kue brownies menggunakan tepung terigu dan tepung gandum utuh. *Binus Business Review*, 5(1), 57-65.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.
- Winda, P., Pangestu, W. T., & Malaikosa, Y. M. (2022). Pengaruh Penggunaan media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas v Di Sekolah Dasar. *Jurnal Holistika*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.1.1-7>
- Wulan, A. R. (2007). Pengertian dan esensi konsep evaluasi, asesmen, tes, dan pengukuran. *Jurnal, FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Yanuarti, A., & Sobandi, A. (2016). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran quantum teaching. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 1(1), 11-18.